

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan metode analisis semiotika model Roland Barthes, dibantu dengan konsep kesedihan dari Dr Elisabeth Kubler-Ross dan *wheel of emotions* dari The Junto Institute, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Situasi yang membuat karakter aku merasakan kesedihan adalah renggangnya hubungan romantis dengan karakter kamu tanpa alasan yang jelas. Hubungan romantis antara karakter aku dan karakter kamu sudah tidak memercikkan kebahagiaan lagi bagi keduanya. Kesedihan antara karakter aku dan karakter kamu muncul karena karakter aku merasa kehilangan karakter kamu yang biasanya mengisi hari-hari bersama. Karakter aku sudah berusaha memperjuangkan hubungan romantis agar bisa bertahan, namun tetap berakhir karena luka yang dimiliki oleh karakter aku sudah terlalu dalam.

Karakter aku melewati tahapan kesedihan mulai dari tahapan *denial* (penyangkalan) yang dijelaskan dalam bait kedua (2) dan ketiga (3). Tahapan *anger* (kemarahan) yang ada pada bait enam (6), tujuh (7), delapan (8), dan sembilan (9) karena karakter aku sudah mulai mempercayai situasi

kesedihan yang dialaminya. Tahapan *bargaining* (menawar) pada bait sebelas (11), dan tahapan terakhir *acceptance* (penerimaan) yang ada di bait enam belas (16) hingga dua puluh (20).

Kelima tahapan kesedihan dialami oleh karakter aku sebagai prosesnya mengenali kesedihan yang dirasakan. Hal tersebut membantu karakter aku untuk bangkit dari kesedihan yang dirasakan sehingga dapat berkembang menjadi pribadi yang lebih baik. Podcast Rintik Sedu episode Jalan Pulang berusaha memberi penguatan terhadap para pendengar untuk bisa mencapai tahapan *acceptance* (penerimaan) dalam kesedihan. Pada bait ke enam belas (16), karakter aku mengatakan “*Tapi, terjebak di dalam jurang itu mengajarkan saya bahwa ternyata perjalanan bukan Cuma tentang berangkat bawa apa, dan pulang Cuma sisa apa. Enggak, perjalanan itu lebih dari sekedar pergi dan pulang*” sebagai bukti bahwa karakter aku mengalami hubungan yang membuatnya mengerti ada kemungkinan tidak berakhir bahagia, namun selalu ada hal positif yang bisa diambil. Hal positif tersebut adalah mencintai diri sendiri sama pentingnya dengan mencintai orang lain.

B. Saran

Berdasarkan seluruh proses penelitian yang telah dilakukan serta menemukan kesimpulan, peneliti memberikan beberapa saran terkait penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini terbatas pada analisis teks karena tidak ditemukan riset semiotika yang berbasis auditif. Podcast memiliki unsur audio, hal ini dapat menjadi tantangan peneliti selanjutnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis dengan menggunakan karya sastra (puisi, lagu, podcast) bertema kesedihan dalam percintaan, dapat melengkapi pembahasan dengan konsep gender untuk mempertajam hasil analisis mengenai kesedihan yang dirasakan antara pria dan wanita.
3. Bagi masyarakat yang mempelajari atau membaca penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu serta informasi yang berguna, bahwa kesedihan merupakan hal yang biasa terjadi pada manusia. Kesedihan tidak selalu tentang emosi yang negatif, tetapi kesedihan dapat membuat seseorang lebih menghargai kehidupan dan menjadi pribadi yang lebih baik ke depannya.
4. Bagi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta agar dapat memperkenalkan semiotika sebagai metode penelitian kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi Atma Jaya. Hal ini bertujuan agar penelitian semiotika dengan objek teks dapat dieksplorasi lebih dalam, sehingga muncul kebaruan (*novelties*) dari penelitian-penelitian semiotika mengenai representasi yang sudah sering dilakukan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi sebelumnya.

LAMPIRAN

Jalan Pulang **Oleh: Rintik Sedu**

Pemenggalan ke 1

Halo, udah sampai mana? Udah jauh ya?

Eenggak, ini earphonemu ketinggalan di rumahku

Kalau masih sekitaran komplek rumah, balik aja

Cuma kalau udah jauh dan menurutmu enggak terlalu penting, gapapa.

Pemenggalan ke 2

Aku tau kamu harus pulang

Walau sebenarnya aku belum mau kamu pulang

Pemenggalan ke 3

Haaahh, harus membuka suara malam ini dengan memori percakapan yang

Yang sebenarnya belum terlalu lama berlalu

Pemenggalan ke 4

Percakapan, iyah percakapan

Garis start dalam perlombaan

Berawal semangat, lama-lama hilang semangat

Pemenggalan ke 5

Tapi ya, menurut saya hidup ini sebenarnya cuma tentang perjalanan

Dan yang namanya perjalanan berarti cuma tentang pergi dan kembali, berangkat dan pulang, ada dan hilang

Pemenggalan ke 6

Tapi itu dulu

Itu pemahaman saya tentang perjalanan, sebelum akhirnya saya ketemu dia

Pemenggalan ke 7

Dia, eemm seseorang yang saya gambarkan seperti jurang

Dan saya, saya adalah yang terjebak di dalamnya, bertahun lamanya

Stuck aja, kayak gaada jalan keluar

Pemenggalan ke 8

Pokoknya dia adalah jebakan paling menyebalkan

Tempat yang gak pernah saya duga, akan jadi tempat di mana saya akan menghabiskan banyak duka

Pemenggalan ke 9

Cuma, semua orang pasti pernah terjebak sama satu orang

Satu orang yang itu-itu aja

Dengan cerita, masalah, bahkan ending yang sama

Pemenggalan ke 10

Dan ternyata, perkara terjebak nggak selalu tentang pilihan

Karna sebagian dari kita justru sengaja terjebak

Pemenggalan ke 11

Bertahun-tahun saya pikir saya benar

Saya pikir jurang itu bisa jadi rumah

Saya pikir terjebak bersamanya adalah jalan pulang

Ternyata saya salah

Pemenggalan ke 12

Saya mungkin bisa diam, tapi hidup ini ternyata terus berjalan

Ada banyak hal yang harus diselamatkan tapi yang dikira menyenangkan siapa tau cuma jebakan

Pemenggalan ke 13

Jangankan banyak, kadang ada hal yang lebih penting untuk diselamatkan daripada yang ingin sekali kita selamatkan

Dan saya memutuskan untuk menyelematkan diri saya, ketimbang perjalanan bersamanya

Pemenggalan ke 14

Saya harus keluar dari jurang itu gimanapun caranya, kenapa?

Karena saya sadar, sama dia saya gak pernah pulang

Pemenggalan ke 15

Yang namanya rumah akan tetap rumah, sejauh apapun kita pergi

Sesempurna apapun orang yang kita temui, rumah tidak berubah

Isinya mungkin, tapi keberadaannya tidak

Pemenggalan ke 16

Tapi terjebak di dalam jurang itu mengajarkan saya bahwa

Ternyata perjalanan bukan cuma tentang berangkat bawa apa, dan pulang cuma sisa apa

Enggak, perjalanan itu lebih dari sekedar pergi dan pulang

Pemenggalan Ke 17

Perjalanan itu tentang mengorbankan banyak bekal buat sesuatu yang lebih penting dari bahagia kita sendiri

Pemenggalan Ke 18

Perjalanan itu tentang mengorbankan banyak kesempatan untuk sesuatu yang kita butuhkan walau konsekuensinya kita mungkin ga bisa sampai tujuan

Pemenggalan Ke 19

Tenang, selalu ada tempat untuk putar balik

Selalu ada rumah, bahkan bila sudah tidak berwujud rumah

Pemenggalan Ke 20

Selalu ada titik start untuk kembali

Jangan takut, jangan takut buat pulang

Daftar Pustaka

- Abror, K. (2013). PERSEPSI PEMUSTAKA TENTANG KINERJA PUSTAKAWAN PADA LAYANAN SIRKULASI DI PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN SRAGEN. 30-39.
- Agnes, T. (2020, Maret). *Rintik Sedu, Si Penulis Muda yang Melankolis*. Diakses dari Hot Detik: <https://hot.detik.com/spotlight/d-4923484/rintik-sedu-si-penulis-muda-yang-melankolis>
- Alberico, J., & Loisa, R. (2019). Retorika Deliberatif Selebgram dalam Memotivasi Audiens Melalui Media Sosial (Konten "Level Up" di Akun Instagram Benakribo. *Koneksi Vol 3*, 236-243.
- Amperawan, D. L., Fitri, A. R., & Hidayat. (2014). Makna Kesedihan Bagi Remaja. *Jurnal Psikologi, Volume 10 Nomor 2*, 74-76.
- Anggraeni, W. M., Yarno, & Hermoyo, R. P. (2019). Pesan Nilai-Nilai Motivasi Pada Lirik Lagu Album Monokrom. *STILISTIKA Vol.12 No.1*, 67-71.
- Anggraini, R. A., Fianto, A. Y., & Riqqoh, A. K. (2014). Simbol-simbol Budaya dalam Keris Naga Kamardikan Karya Mpu Pathor Rahman. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Vol.2, No.1, Art Nouveau*.
- Anjani, A. O. (2020). *Rintik Sedu, Podcast Galau yang Cocok Didengar untuk Merayakan Kesedihan*. Retrieved from <https://mojok.co/terminal/rintik-sedu-podcast-galau-yang-cocok-didengar-untuk-merayakan-kesedihan/>
- Arackal, F. (2015). *Semiotics and Media Content*. Asian Trading Corporation.
- Ascher, J., & Tonies, F. (2021). *How to Turn Everyday Stress Into "Optimal Stress"*. Diakses dari <https://www.mckinsey.com/business-functions/people-and-organizational-performance/our-insights/how-to-turn-everyday-stress-into-optimal-stress>
- Azkie, K. N., Rukhyana, B., & Hapsari, P. W. (2021). Makna Kesedihan dalam Lagu Yozora, Lemon dan Aishiteru No Ni Aisenai. *Idea Sastra Jepang*, 87-95.
- Barthes, R. (2007). *Petualangan Semiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berindra, M. S. (2020, Februari). *Rintik Sedu Melawan Rasa Malas Untuk Menulis*. Diakses dari Kompas Muda: <https://muda.kompas.id/baca/2020/02/12/rintik-sedu-melawan-rasa-malas-untuk-menulis/>
- Binus. (2021). *Semakin Banyak Pendengarnya, Inilah Tipe-Tipe Podcast*. Diakses dari <https://onlinelearning.binus.ac.id/2021/04/06/semakin-banyak-pendengarnya-inilah-tipe-tipe-podcast/>
- Borchers, T. A. (2003). *Persuasion in the Media Age*. New York: McGraw-Hill.
- Bungin, B. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Cherry, K. (2010). *The Everything Psychology Book*. Massachusetts: Adams Media.
- Coe, E., Cordina, J., Enomoto, K., Jacobson, R., Mei, S., & Seshan, N. (2022). Diakses dari <https://www.mckinsey.com/industries/healthcare-systems-and-services/our-insights/addressing-the-unprecedented-behavioral-health-challenges-facing-generation-z>
- Coopers, P., & Bureau, I. A. (2020, Mei 26). *Sederet Genre Pilihan Pendengar Podcast*. Diakses dari Data Publish: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/05/26/sederet-genre-pilihan-pendengar-podcast>
- Cresswell, J. W. (2013). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. California: SAGE Publications.
- Danesi, M. (2010). *Semiotika Media*. Yogyakarta: JALASUTRA.
- Dhanaraj, C., & Kohlrieser, G. (n.d.). Diakses dari <https://www.mckinsey.com/business-functions/people-and-organizational-performance/our-insights/the-hidden-perils-of-unresolved-grief>
- Dwiputra, K. O. (2021). Diakses dari Penelitian: Pria Move On dan Menyesal Lebih Lama Setelah Putus: <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3647205/penelitian-pria-move-on-dan-menyosal-lebih-lama-setelah-putus>
- Elisabeth Kubler-Ross, M. (2011). *On Death & Dying (What the Dying Have to Teach Doctors, Nurses, Clergy Their Own Families)*. New York: SCRIBNER.
- Fadilah, E., Yudhapramesti, P., & Aristi, N. (2017). Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. *Kajian Jurnalisme*, 90-103.
- Fahmi, K. (2017). Analisis Isi Pesan Motivasi dalam Film "Cek Toko Sebelah Karya Ernest Prakasa". *Ilmu Komunikasi*, 26-28.
- Farisi, B. A. (2020, 12 04). *Hype*. Diakses dari Kompas.com: <https://www.kompas.com/hype/read/2020/12/04/130532666/spotify-umumkan-podcast-terpopuler-di-2020-ada-rintik-sedu-hingga-podkesmas>
- Febrianti, M. C. (2020). ANALISIS STRUKTUR PUISI MASIH INGATKAH KAU. *Skripsi*, 1-31.
- Fiske, J. (1990). *Cultural and Communication Studies; Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Foundation, I. D. (nd). *Aristotle's 7 Elements of Good Storytelling*. Diakses dari www.interaction-design.org
- Fridiansah, A. (2019). Representasi Kesedihan Pada Foto Potrait (Analisis Semiotika Pada Karya Rika Farida Berjudul Shall I Stay). *Jurnal Komunikasi*, 17-21.
- Ghaisani, N. (2019, Juli). *Podcast dan Jalur Cepatnya ke Indonesia*. Diakses dari Good News from Indonesia:

<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2019/07/04/podcast-dan-jalur-cepatnya-ke-indonesia>

- Goleman, D. (2010). *Working with Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hammersley, B. (2004, Februari 12). *News: Audible Revolution, Online Radio is Booming Thanks to iPods, Cheap Audio Software and Weblogs*. Diakses dari The Guardian:
<https://www.theguardian.com/media/2004/feb/12/broadcasting.digitalmedia>
- Harengel, P. (2020, Agustus). *Is Audio the Future of Social Media? Twitter's Jack Dorsey Thinks So*. Diakses dari Entrepreneur Asia Pacific :
<https://www.entrepreneur.com/article/354745>
- Has. (2020, 03 01). *Seni Budaya*. Diakses dari CNN Indonesia:
<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20200226151849-241-478352/sejarah-podcast-dari-godfather-as-hingga-bkr-brothers>
- Henretty, J., Heidi, M. L., & Mathews, S. (2008). Clients' Experiences of Moments of Sadness in Psychotherapy: A Grounded Theory Analysis. *Psychotherapy Research* 18, 243-255.
- Herdayati, & Syahrial. (2019). *Desain Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian*.
- Hirsch, E. (2007, November). *How to Read a Poem*. Diakses dari Poets.org:
<https://poets.org/text/how-read-poem-0>
- Hootsuite, W. (2020, Februari 26). *Orang Indonesia Habiskan Hampir 8 Jam untuk Berinternet*. Diakses dari Data Publish:
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/02/26/indonesia-habiskan-hampir-8-jam-untuk-berinternet>
- Huda, W. A. (2015). Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya, Vol 1 No.83*, 1-3.
- Indri Dayana, M., & Juliaster Marbun, M. (2018). *Motivasi Kehidupan (Menjalani proses kehidupan untuk kualitas hidup lebih baik)*. Jakarta: Guepedia Publisher.
- Institute, T. J. (2016). *Wheel of Emotions*. Diakses dari
<https://www.thejuntoinstitute.com/emotion-wheels/>
- Irfani, F. (2020, Agustus 25). *Mimpi Beli Rumah di Menteng Bakal Menyadarkan Anak Muda Kalau Mereka Miskin*. Diakses dari Vice Indonesia:
<https://www.vice.com/id/article/wxqk4y/alasan-harga-rumah-di-menteng-termahal-di-jakarta>
- KataData. (2019). *Podcast Kian Populer di Kalangan Anak Muda*. Diakses dari Jurnalisme Data:
<https://katadata.co.id/timpublikasikatadata/infografik/5e9a495d15355/podcast-kian-populer-di-kalangan-anak-muda>

- Katai, R. (2018, Juni). *3 Reasons Why Audio Will Conquer Social Media*. Diakses dari Adweek: <https://www.adweek.com/performance-marketing/3-reasons-why-audio-will-conquer-social-media/>
- KBBI. (2022). Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/siniar>
- Keraf, D. G. (2005). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lindeberg, A. (2019). So You Have a Podcast? What Broadcasters and Newspapers are Doing With New Forms of Audio. *Reuters Institute Fellowship Paper University of Oxford*, 3-6.
- Listiani, W. (2016). *Genesitas Desain Visual: Sintesa Struktur, Dinamika Tanda, dan Kode Film*. Bandung: Sunan Ambu Press STSI.
- Lustyantie, N. (2012). Pendekatan Semiotik Model Roland Barthes Dalam Karya Sastra Prancis. *Seminar Nasional FIB UI*, 3-7.
- McKiernan, A., Ryan, P., McMahan, E., & Butler, E. (2017). Qualitative Analysis of Interactions on an Online Discussion Forum for Young People with Experience of Romantic Relationship Breakup. *Cyberpsychology Vol 20, No 2*.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyana, D. (2010). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muslim. (2015). Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode, dan Jenis Penelitian dalam Ilmu Komunikasi. *Wahana Vol 1*, 77-85.
- MyValue. (2020, Mei). *EKSKLUSIF! Tsana dan Cerita di balik Rintik Sedu*. Diakses dari MyValue Kompas Gramedia: <https://www.myvalue.id/article/329-eksklusif-tsana-dan-cerita-di-balik-rintik-sedu/>
- Nassaji, H. (2015). Qualitative and Descriptive Research: Data Type versus Data Analysis. *Language Teaching Research*, 129-132.
- Nathaniel, A., & Sannie, A. W. (2018). Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu "Ruang Sendiri" Karya Tulus. *Jurnal UNEJ Semiotika*, 107-117.
- Nielsen. (2020). Diakses dari <https://www.podcastinsights.com/podcast-statistics/>
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana Volume XIII No 2*, 177-181.
- Ntsana. (2021). *Tangkapan Layar Jumlah Pendengar Podcast Rintik Sedu*. Diakses dari Instagram: www.instagram.com/ntsana/?hl=id
- Nurdiansyah, C. (2018). Analisa Semiotika Makna Motivasi Berkarya Lirik Lagu Zona Nyaman Karya Fourtventy. *Jurnal Komunikasi Vol 9 No 2*, 161-167.
- Pahlevi, A. D. (2016). Makna Lirik Lagu Slank Sebagai Media Komunikasi Kritik Sosial (Analisis Semiotika Lirik Lagu Grup Band Slank "Gosip Jalanan").

- Passi, A. (2019, Desember 25). *Elements of Good Storytelling*. Diakses dari <https://uxplanet.org/storytelling-elements-31b2a6a7e373>
- Plutchik, R. (2002). *Emotion: Theory, Research, and experience: Vol. 1*. New York: Academic.
- Rachli. (2020, Mei). *Mengenal Profil Podcast Eksklusif Spotify ii*. Diakses dari Mancode.id: <https://mancode.id/berita/mengenal-profil-podcast-eksklusif-spotify-ii/>
- Ramadhiani, S. N. (2021). Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Merakit" Karya Yura Yunita. *e-Proceeding of Management: Vol 8*, 548-560.
- Ramadhiani, S. N. (2021). Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Merakit" Karya Yura Yunita (Studi Semiotika Ferdinand de Saussure). *e-Proceeding of Management: Vol 8 No 1*, 548-560.
- Samosir, H. A., & Putra, M. A. (2020, Maret). *Melihat Pelesat Progres Podcast di Indonesia*. Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20200227132308-241-478714/melihat-pelesat-progres-podcast-di-indonesia>
- Sedu, R. (2019). Diakses dari <https://rintiksedu.id/>
- Silvertant, M. (2019, November). *The Meaning of Meaning*. Diakses dari Medium: <https://medium.com/@msilvertant/the-meaning-of-meaning-11f28f54755c>
- Sobur, A. (2001). *Analisis Teks Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Spotify. (2020, 12 21). *Data Publish*. Diakses dari Layanan Musik Digital Kian Laku, Pengguna Spotify Terus Bertambah: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/12/21/layanan-musik-digital-kian-laku-pengguna-spotify-terus-bertambah>
- Statistik, B. P. (2019, 10 23). *Hanya 13% Masyarakat yang Masih Mendengarkan Radio*. Diakses dari Data Publish: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/10/23/hanya-13-persen-masyarakat-yang-masih-mendengarkan-radio>
- Suherdiana, D. (2008). Konsep Dasar Semiotik Dalam Komunikasi Massa Menurut Charles Sanders Peirce. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 372-374.
- Trifiana, A. (2021). *Ini Alasan Mengapa Manusia Senang Bercerita dan Mendengarkan Cerita*. Diakses dari <https://www.sehatq.com/artikel/ini-alasan-mengapa-manusia-senang-bercerita-dan-mendengarkan-cerita>
- Uchida, Y., & Shinobu, K. (2009). Happiness and Unhappiness in East and West: Themes and Variations. *Emotion* 9, 441-457.
- Watie, E. D. (2011). Komunikasi dan Media Sosial. *The Messenger*, 70-71.

- WeAreSocial. (2019, Februari 8). *Berapa Pengguna Media Sosial di Indonesia?* Diakses dari Data Publish: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/02/08/berapa-pengguna-media-sosial-indonesia>
- Yahsyi, A., & Putra, A. (2020, Maret). *Infografis: Geliat Podcast Indonesia*. Diakses dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20200228155628-244-479111/infografis-geliat-podcast-indonesia>
- Yoshanti, A. M. (2010). Pengalaman dan Ekspresi Kesedihan (Analisis Semiotika terhadap Lagu-lagu dan Video Klip Didi Kempot). 25-35.
- Yoshanti, A. M. (2010). Pengalaman dan Ekspresi Kesedihan: Analisis Semiotika Terhadap Lagu-lagu dan Video Klip Didi Kempot. *Jurnal Psikologi*, 5-7.
- Yuniar, N. (2021). *Rintik Sedu Ajak Pendengar Temukan Arti Sempurna di Siniar Baru*. Diakses dari <https://www.antarane.ws.com/berita/2263822/rintik-sedu-ajak-pendengar-temukan-arti-cinta-sempurna-di-siniar-baru>
- Zalta, E. N., Nodelman, U., Allen, C., & Perry, J. (2010). *Aristotle Rhetoric*. Diakses dari Entry Contents: Stanford Encyclopedia of Philosophy: <https://plato.stanford.edu/entries/aristotle-rhetoric/>